

TRIM Highlight

DMO COAL TURUN 6% YOY KE 18% DARI TOTAL PRODUKSI DIKARENAKAN MASIH BANYAKNYA PROYEK PLTU YANG BELUM BEROPERASI SEHINGGA PENYERAPAN DMO BELUM EFEKTIF. PENURUNAN DMO INI MERUPAKAN KATALIS POSITIF BAGI COAL KARENA NILAI JUAL KE PIHAK KETIGA LEBIH BESAR DARIPADA KE PLN.

Market View

IHSG turun 0.14 poin (0,004%) menjadi 3.909,497 dengan nilai transaksi sekitar Rp4,4tr. Investor Asing mencatat Net Sell tipis sebesar Rp30bn dimana mereka banyak membeli saham SMGR (Rp11.500, +0,43%), BMRI (Rp6.800, -0,73%) serta BBRI (Rp6.900, -1,42%). Investor Asing banyak menjual ASII (Rp75.450, -0,19%) serta BBKA (Rp8.150, +0,61%). Sektor yang tercatat naik adalah sektor perkebunan (1,54%), infrastruktur (0,52%) serta sektor properti (0,12%). IHSG berpotensi naik menutup perdagangan minggu kedua tahun 2012.

6%

6% adalah selisih antara produksi coal yang harus disetor ke PLN menjadi DMO (Domestic Market Obligation) tahun lalu di 24% vs tahun ini di 18%. Penurunan ini merupakan katalis bagi perusahaan coal karena karena harga jual ke pihak ketiga lebih tinggi daripada ke PLN.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
APLN	360	Accumulate	Dilaporkan bahwa penjualan APLN di 2011 tumbuh 71% menjadi Rp4,2tr atau 21% diatas target perseroan
AALI	22250	TradingBuy	Produksi CPO AALI di Desember 2011 tumbuh 13,3%. Secara teknikal, AALI masih berpotensi naik hingga Resistance di 22900
LSIP	2375	TradingSell	LSIP sudah menyentuh Resistance di sekitar 2400
PGAS	3250	Accumulate	Program konversi BBM ke BBG oleh pemerintah berpotensi menguntungkan PGAS sebagai distributor gas yang sudah baik infrastrukturnya
BWPT	1200	Accumulate	BWPT sudah menembus Resistance dan berpotensi bergerak naik

News of the Day

Regional Wrap :

- Inflasi di Cina menurun menjadi 4,1% dari sebelumnya 4,2% meskipun penurunan ini dibawah ekspektasi pasar sebesar 4%. Shanghai Composite Index sudah naik sebesar 5,8% dalam sepekan terakhir
- Eropa mengonfirmasi bahwa embargo minyak Iran akan ditunda hingga enam bulan ke depan agar Yunani, Itali dan Spanyol yang merupakan importir minyak Iran dapat mencari pengganti supplier minyaknya
- Suku bunga acuan di Eropa dan Inggris dilaporkan tetap sebesar 1% (untuk Eropa oleh European Central Bank) serta 0,5% (untuk Inggris oleh Bank of England). Angka ini termasuk faktor yang membawa pergerakan Mixed oleh indeks Eropa (FTSE100 turun -0,15%, CAC40 turun -0,15% serta DAX naik +0,44%)
- Presiden European Central Bank (ECB), Mario Draghi, mengklaim bahwa ia mulai melihat sinyal – sinyal stabilitas di Eropa meskipun masih diperlukan waktu agar Eropa keluar dari krisis surat hutang
- Meskipun data – data keuangan memburuk di Amerika Serikat, Dow Jones berhasil ditutup naik +22 poin atau +0,17% menjadi 12.471,02. Dilaporkan bahwa penjualan ritel pada desember 2011 tumbuh 0,1% dibawah ekspektasi sebesar 0,3%. Departement of Labor juga melaporkan bahwa klaim pengangguran di Amerika Serikat meningkat menjadi 399k, di atas ekspektasi sebesar 373k

JCI

3,909.5

Change	:	0.00%
Transaction Volume (m)	:	6,156.1
Transaction Value (Rpbn)	:	4,402.9
Mkt Cap (Rptr)	:	3,625.1
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,471.0	21.6	0.2
Nasdaq	2,724.7	13.9	0.5
Nikkei	8,385.6	-62.3	-0.7
ST Times	2,743.7	-3.5	-0.1
FTSE	5,662.4	-8.4	-0.1
Hang Seng	19,095.4	-56.6	-0.3

TRAM Reksa Dana

Produk	12 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7031.73	-0.20	-14.38
Trim Kapital +	2636.87	-0.07	-1.80
Trim Syariah SHM	1232.15	-0.02	-0.24
Tram Consumption +	1052.99	0.16	1.64
Trim Komb 2	1407.53	0.14	1.99
Trim Syariah B	1816.26	0.15	2.71
Trim Dana Stabil	1830.40	0.03	0.48
Trim Dana Tetap 2	1469.45	0.03	0.40
Tram PDPT USD	1.04	-0.12	-0.00
Tram Reguler INC	1024.82	-0.11	-1.08
Tram Strategic Fund	1037.26	-0.12	-1.27
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.1	5,524.0	0.3	1.0
TLKM	30.8	7,063.2	0.3	0.8

Topic of the Day

CPO: Bullish Hanya Sentimen Jangka Pendek ?

Sekilas 2011 : Penurunan dari titik puncak

- **Sentimen Negatif** : Pada 2011, harga CPO turun 29% YoY dari titik tertinggi akibat berbagai sentimen negatif seperti memburuknya krisis Eropa & kekhawatiran *double dip* US yang menurunkan harga komoditas secara keseluruhan.
- **Permintaan Belum Kuat** : Peningkatan produksi dari Malaysia sebesar 11.3 % YoY memberikan tekanan pada harga, tanpa didukung permintaan yang memadai dari negara konsumsi terbesar seperti China dan India. China melakukan kebijakan untuk melakukan pengereman ekonomi guna mengatasi potensi *bubble* ekonomi sedangkan permintaan dari India belum sesuai yang diharapkan walau dengan pertumbuhan ekonomi 7 %.
- **Penurunan Ekspor**: Setelah mengalami lonjakan permintaan pada 1Q11, pada 4Q11 terdapat indikasi pelemahan permintaan. Ekspor Desember turun 4.5% MoM & pada akhir tahun 2011 persediaan CPO meningkat 26% YoY.

Katalis Jangka Pendek : Penurunan pasokan...

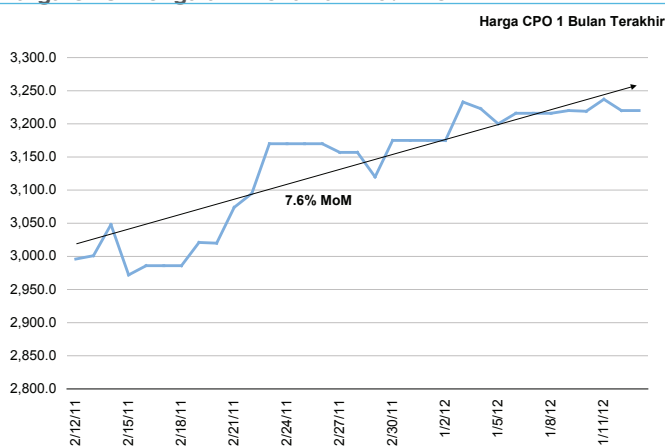
Pada tahun 2012, CPO dihadapkan pada kemungkinan penurunan pasokan setelah mengalami *oversupply* pada tahun 2011.

- Peningkatan produksi yang cukup tinggi pada tahun 2011, akan diikuti dengan pelemahan kemampuan produksi pohon kelapa sawit atau stress yang mengakibatkan jumlah produksi berkurang.
- Proyeksi *FFB Yield* yang diekspektasikan lebih rendah 9% mengakibatkan produksi pada 2012 lebih rendah & akan menurunkan jumlah stok.

...Membawa Ekspektasi Kenaikan Harga di 1Q12

- **Harga CPO Masih Terdiskon dari Substitusi**. Harga CPO masih terdiskon 14% dari kacang kedelai yang merupakan substitusi dari CPO. Persediaan kacang kedelai di AS menghadapi ancaman penurunan akibat kekeringan *La Nina*. Kekhawatiran harga yang tinggi memberikan peluang substitusi ke CPO menjadi besar.
- **Curah Hujan Tinggi di Asia Tenggara**. Curah hujan yang tinggi di kawasan Asia Tenggara akan mengurangi kemampuan produksi per pohon, yang akan mengancam stok persediaan sawit saat ini sehingga akan meningkatkan harga.

Harga CPO mengalami kenaikan 7.6% MoM



Sumber: Bloomberg, Riset TRIM

Setelah 1Q12: Lebih Banyak Pohon Dalam Usia Matang, Harga Turun

- Penurunan produksi ini diekspektasi tidak bertahan sepanjang tahun. Penanaman dalam jumlah besar pada tahun 2008 sebesar 600k Ha di Indonesia akan memberikan supply berlebih pada pertengahan 2012 hingga 2013 akibat pohon yang memasuki tahun ke 4 atau masa produksi.

Analyst: William Simadi Putra

News of the Day

Ekonomi: Indeks Yield Obligasi Pemerintah Diprediksi 5,7%

Indeks yield obligasi pemerintah pada akhir 2012 diproyeksikan berada di level 5,7% dengan catatan krisis utang Eropa mereda tahun ini. Namun, jika krisis utang di Eropa berujung default, indeks yield diperkirakan berada di level 7,9%. Proyeksi ini didasarkan pada asumsi sejumlah makro yaitu inflasi 5,92%, BI Rate di level 6% dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS Rp8.792. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Inti Terbitkan MTN Hingga 400bn

PT Industri Telekomunikasi Indonesia berencana menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) senilai Rp300-400bn dengan tenor 3 tahun pada 2H12 untuk memenuhi kebutuhan pendanaan proyek. Total kebutuhan pendanaan proyek diperkirakan mencapai Rp1tr. Selain dari MTN, pendanaan akan diambil dari kas internal dan pinjaman perbankan. Perseroan menganggarkan capex Rp100bn untuk tahun ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Bank Muamalat Terbitkan Sukuk Bulan Mei

Bank Muamalat berencana menerbitkan sukuk pada bulan Mei sebesar Rp1,25tr pada Mei 2012. Sukuk tersebut terdiri dari Rp800bn subdebt dan Rp450bn sukuk global. Penerbitan sukuk subdebt ini bertujuan untuk memperkuat CAR perusahaan yang mungkin tergerus akibat ekspansi pembiayaan. Hingga akhir 2011, CAR perusahaan berada di 12%. Sedangkan sukuk global diterbitkan guna meraih pendanaan jangka panjang seperti ekspansi bisnis cabang di Malaysia. *Sumber: Investor Daily*

Ekonomi: Ekspor-Impor ASEAN Defisit Makanan dan Minuman

Defisit berkisar pada US\$1.1bn di tahun 2011. Importir terbesar adalah Malaysia dengan nilai US\$56mn, peningkatan 60% dari 2010. Produk: Permen, biskuit, produk derivatif susu, dan sari buah. Secara umum impor barang konsumsi naik 36.35% menjadi US\$12.28bn, barang modal naik 20% menjadi US\$29.33bn, dan Bahan baku atau penolong juga naik 33.94% menjadi US\$119.34. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Upah Buruh Sektoral Banten Membuat Investasi Pabrik Sepatu Terhambat

Propinsi banten 60% ekspor sepatu berasal dari Banten. UMR baru Rp1.52mn/ bulan sudah meningkat 18% dari tahun lalu, dan masih ingin ditambah upah sektoral banten yang membuat total upah menjadi Rp1.68mn/bulan. 10 Perusahaan dengan nilai investasi masing-masing US\$100mn diperkirakan menunda untuk mendirikan pabrik di banten. Penyerapan tenaga kerja tentu terhambat. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Bond: Waktunya Berbelanja Obligasi Korporasi

Keputusan BI menahan suku bunga acuan di level 6% menjadi kabar gembira bagi pelaku pasar obligasi. Indeks IDMA yang mengukur harga SUN terangkat 0,11% keposisi 112,28, kemarin (12/1). Investor asing yang sebelumnya keluar pasar kini masuk kembali. Tahun ini penerbitan obligasi diperkirakan menembus Rp40tr. Banyaknya korporasi yang berniat menerbitkan obligasi akan meningkatkan persaingan. *Sumber: Kontan*

Coal : DMO turun dari 24.72 % menjadi 18 %

Penurunan Domestic Market Obligation (DMO) yang mewajibkan pengusaha memasok kebutuhan batubara dalam negeri turun dikarenakan masih banyak proyek PLTU yang belum beroperasi sehingga penyerapan batubara DMO belum efektif. Dengan persentase 24.72 % di 2011, 75mn tn batubara DMO baru terserap sebesar 65mn tn. Penurunan DMO ini memberikan peluang kepada pengusaha untuk menjual batubara kepada pihak ketiga dengan harga yang lebih tinggi, sehingga memberikan untung yang lebih besar. *Sumber : Kontan*

News of the Day

Infrastruktur: Perpres UU Pengadaan Tanah Efektif Pertengahan 2012

Dikarenakan UU ini sudah cukup tegas, UU ini hanya memerlukan aturan turunan berupa Peraturan Presiden (Perpres) dan tidak memerlukan Peraturan Pemerintah (Perpu). Draft Perpres saat ini sedang dibahas di BPN (Badan Pertanahan Nasional) dan pemerintah menargetkan draft bisa diselesaikan pertengahan tahun ini. *Sumber: Investor Daily*

Komentar:

Belajar dari jadwal RUU Pembebasan Tanah, RUU sudah tertunda selama setahun setelah akhirnya disahkan akhir tahun lalu. Oleh karena itu, kami mengespektasi hal yang sama terjadi dengan Perpu. Dalam UU Pembebasan Lahan, Perpu harus disampaikan dalam waktu 1 tahun setelah UU disahkan tetapi jika mereka tidak dapat mengesahkan Perpu, juga tidak ada hukuman. Namun, ada beberapa faktor utama untuk mengesahkan Perpu pada akhir tahun ini: 1) Tekanan Fitch Ratings yang sudah menggolkan Indonesia untuk peringkat investment grade membuat orang akan selalu memantau perkembangan peraturan ini. 2) Indonesia juga menginginkan persetujuan dari S & P dan Moody untuk meluluskan Indonesia ke tingkat investment grade.

Bank: Kredit ditargetkan Hanya Tumbuh 24% YoY

Bank Indonesia mencatat angka sementara target pertumbuhannya kredit dalam rencana bisnis perbankan 2012 sebesar 23.6% YoY, lebih kecil dari rencana tahun lalu di 24.4%. Penurunan ini disebabkan pesimisme prospek kredit terutama valas. Target terendah berasal dari kelompok kantor cabang bank asing di angka 20% namun alasannya masih belum jelas. BI memperkirakan alasan bank-bank asing adalah krisis global yang memicu ketatnya kondisi keuangan di kantor pusat. Pertumbuhan kredit hingga Nov'11 tercatat sebesar 26% YoY. Ekspektasi pertumbuhan kredit valas diperkirakan akan menurun ke level 18% dari 2011 di 32%. Pertumbuhan dana pihak ketiga ditargetkan bertumbuh 19.3% YoY vs 2011 di 13.6% dengan realisasi 19%. Sektor kredit konsumsi (KI) mencatatkan pertumbuhan terbesar sebesar 70% YoY di bidang kelistrikan. Dengan demikian, BI memperkirakan tidak terjadi overheating ekonomi. *Sumber: Investor Daily*

AKRA : Meraup untung dari pembatasan BBM bersubsidi

Aturan pembatasan konsumsi BBM bersubsidi pada April 2012 akan meningkatkan permintaan BBM non-subsidi. Volume BBM non-subsidi pada tahun ini bisa mencapai 2.97mn kl naik 25%-35% yoy dari target tahun lalu 2.1-2.2mn kl. Untuk mencapai target tersebut AKRA akan merampungkan dua terminal penampungan bahan bakar baru di Sumatera Selatan & Riau. Kapasitas kedua terminal itu akan meningkatkan kapasitas penyimpanan AKRA menjadi 619.000 kl. Untuk bisnis batubara, AKRA kan mengakuisisi 94% saham dari perusahaan dengan 5 konsesi di Kalteng & membangun infrastruktur pendukung seperti hauling sepanjang 51 km. *Sumber: Kontan*

BNBR : Investasi di Mount Charlotte

BNBR akan investasi di Mount Charlotte dengan mendivestasi BNBR pada saham BTEL seharga Rp 340 per saham atau Rp 1.46 triliun, BNBR menjual anak perusahaan ini kepada Mount Charlotte yang merupakan hedge fund khusus berinvestasi pada sektor telekomunikasi, media & teknologi di Asia Tenggara. Sedangkan divestasi pada UNSP merupakan bagian dari skema debt to asset settlement, BNBR menjamin kepemilikan saham anak usaha kepada kreditur. *Sumber: Kontan*

CTRP: Siapkan Rp800bn Untuk Budget Hotel

Ciputra Property berencana untuk membangun 20 budget hotel dalam 3 tahun mendatang dengan nilai investasi mencapai Rp800bn, atau Rp20-30bn per hotel. Proses pembangunan membutuhkan 1.5 tahun, diperkirakan 6 budget hotel bisa beroperasi di 2014. Lokasi pembangunan adalah di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Kalimantan, dan Sumatra. *Sumber: Bisnis Indonesia*

CTRP: Investasi Kondominium, Hotel, dan Perkantoran Untuk Ciputra World 2

Ciputra Property akan investasi total sebesar Rp3.3tr Ciputra World 2, Jl. Prof Dr. Satrio. Setelah proses ground breaking, dana pembiayaan bisa datang dari penjualan apartemen Ciputra World 1 di Kuningan, pre-sales dari kondominium Ciputra World 2, dan pinjaman bank. Ciputra World 2 akan membangun 4 tower. Tower pertama untuk 210 kondominium dan 117 apartemen servis. Tower kedua untuk 349 kondominium. Investasi untuk kedua tower Rp1.1tr. Ekspektasi proyek selesai 2014. Tower ketiga untuk perkantoran dan tower keempat untuk W Hotel, yang akan menggunakan biaya Rp2.2tr sisanya. Semua proyek ini diekspektasi selesai di 2016. *Sumber: Jakarta Post*

TELE: Target Pendapatan Tahun Ini Rp11tr

Target ini adalah revisi dari target semula sebesar Rp8tr. Peningkatan ini karena ekspektasi laba proforma dari 3 perusahaan yang berencana akan diakuisisi di tahun 2012, dengan dana Rp400-500bn yang akan didanai dari pinjaman. Perusahaan yang diakuisisi bergerak di penjualan voucher dan produsen telepon genggam. Segmen penjualan voucher menyumbang Rp2.65tr atau 89% dari total penjualan, sementara sisanya dari penjualan telepon genggam dan layanan purnajual. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Statistic
JCI 3,909.5 -0.1 0.00%

YTD (Rp)	2.29%	Volume (m)	6,156.1
YTD (USD)	2.16%	Nilai (Rpbn)	4,402.9
Moving Avg 20day	3,828.3	Mkt Cap (Rpbn)	3,625.1
Moving Avg 50day	3,785.8	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,795.1	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,872.3	-18.1	-0.37	2.36
JII	552.4	-0.6	-0.11	2.86
LQ45	689.9	-1.6	-0.24	2.43
JAKFIN Index	500.1	-0.6	-0.00	1.69
JAKINFR Index	710.8	3.7	0.01	1.63
JAKMINE Index	2,637.3	-5.2	-0.00	4.14
JAKCONS Index	1,329.2	-1.6	-0.00	1.01
JAKTRAD Index	596.0	-2.0	-0.00	2.37
JAKMIND Index	1,345.4	-1.2	-0.00	2.61
JAKBIND Index	420.0	-0.6	-0.00	2.88
JAKPROP Index	238.3	0.3	0.00	3.96
JAKAGRI Index	2,197.0	33.4	0.02	2.37

Commodities +/- (%) YTD (%)
Oil & Gas

Crude Oil	99.1	-1.8	-1.75	0.27
Natural Gas	2.7	-0.1	-2.78	-9.77
COAL (Rotterdam)	106.9	-0.6	-0.56	-2.24
COAL (Amsterdam)	107.0	-0.5	-0.47	-2.40
COAL (Australia,wk)	113.0	0.0	0.00	2.87

Industrial Metals

Aluminium	2,145.3	-2.8	-0.13	7.42
Nickel	19,670	220.0	1.13	5.13
Tin	21,070	595.0	2.91	9.74

Precious Metal

Gold	1,647.7	8.1	0.49	5.16
Silver	30.1	0.2	0.78	8.07

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,220.0	-17.0	-0.53	1.42
CPO (Netherlands)	1,062.5	0.0	0.00	2.16
Rubber	3,461.4	47.0	1.38	7.56
Corn	611.5	-40.0	-6.14	-5.41
Wheat	605.0	-36.0	-5.62	-7.32
Soybeans	1,182.5	-20.5	-1.70	-1.34
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
GIAA	570	7.55	TPIA	2,700	-10.00
BJBR	1,040	5.05	UNTR	27,200	-3.55
MYOR	14,700	5.00	INDF	4,775	-2.55
AMRT	3,950	3.95	GGRM	59,150	-2.23
EXCL	4,975	3.11	ITMG	39,100	-1.76
MNCN	1,360	3.03	BBRI	6,900	-1.43
AALI	22,250	2.30	PGAS	3,225	-0.77
CPIN	2,300	2.22	BMRI	6,800	-0.73
UNVR	19,700	2.07	BBNI	3,700	-0.67
BBCA	8,150	0.62	ASII	75,450	-0.20

JCI Losers
JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBRI	182,272	DEWA	629,493	JPRS	9,064
BMRI	171,490	PNLF	573,747	APIC	7,621
ASII	153,455	APIC	451,165	INTA	5,384
BBNI	150,824	ENRG	419,472	TELE	3,325
SMGR	146,845	ELTY	380,990	IGAR	3,072
BUMI	128,378	ASRI	348,864	PKPK	2,747
INTA	103,130	MDLN	319,902	PICO	2,247
BBCA	102,589	INTA	280,965	GIAA	2,215
GGRM	97,129	BNBR	249,545	BJBR	2,007
EXCL	95,739	GIAA	209,314	BRPT	1,934

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,207.4	3.1	0.25	2.10
SPX	S&P 500	1,295.5	3.0	0.2	3.01

US

Dow Jones Industrial		12,471.0	21.6	0.17	2.07
Nasdaq	US	2,724.7	13.9	0.5	4.59

Europe

EURO 50	Europe	249.5	-0.4	-0.17	2.03
FTSE	London	5,662.4	-8.4	-0.15	1.62
DAX	Germany	6,179.2	26.9	0.44	4.76
CAC	France	3,200.0	-4.8	-0.15	1.27
SMI	Swiss	6,018.1	10.0	0.17	1.38

BRIC

BOVESPA	Brazil	59,920.8	-41.6	-0.07	5.58
MICEX	Russia	1,464.5	-0.9	-0.06	4.44
SENSEX	India	16,037.5	-138.4	-0.86	3.77
NIFTY	India	4,831.3	-29.7	-0.61	4.48
SHCOMP	China	2,275.0	-1.0	-0.05	3.44
SZCOMP	China	876.8	-3.9	-0.44	1.17

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,385.6	-62.3	-0.74	-0.83
TPX	Japan	727.2	-6.3	-0.86	-0.20
HIS	Hong kong	19,095.4	-56.6	-0.30	3.59
KOSPI	S.Korea	1,864.6	19.0	1.03	2.13
TAIEX	Taiwan	7,186.6	-1.6	-0.02	1.62
FSSTI	Singapore	2,743.7	-3.5	-0.13	3.68

ASEAN

SET	Thailand	1,052.2	0.6	0.06	2.62
PCOMP	Philippines	4,648.1	2.3	0.05	6.32
KLCI	Malaysia	1,525.6	3.3	0.21	-0.34
VNINDEX	Vietnam	348.1	0.7	0.20	-0.98

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.281	0.011	0.84	-1.13
GBPUSD	United Kingdom	1.533	0.000	0.03	-1.35
USDCHF	Switzerland	0.945	-0.009	-1.00	0.69
USDCAD	Canada	1.019	-0.001	-0.05	-0.22
AUDUSD	Australia	1.033	0.002	0.22	1.21
NZDUSD	New Zealand	0.794	-0.003	-0.41	2.12
USDJPY	Japan	76.8	-0.090	-0.12	-0.20
USDCNY	China	6.318	0.003	0.04	0.37
USDHKD	Hongkong	7.767	0.000	0.01	-0.01
USDSGD	Singapore	1.290	-0.001	-0.08	-0.51
Rupiah	Indonesia	9,170	-10.00	-0.11	1.11

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.